

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 7 Tapin

Madrasah Ibtidaiyah As Sa'adah dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Datu Aling berdiri sejak tahun 1973 dengan Kepala Madrasah pertama H.M Thaberani. Kemudian pada tahun 1977 Madrasah ini resmi dinegerikan dan berubah nama menjadi MIN 7 Tapin dibawah naungan Kementrian Agama. Sekarang dipimpin oleh Kepala Madrasah Ismawardah, S. Ag.

b. Visi

Terwujudnya lulusan MIN 7 Tapin yang berkualitas beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, mandiri,berbudaya, serta peduli lingkungan.

c. Misi

- 1) Membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.
- 2) Membentuk manusia yang berwatak sosial dengan dilandasi akhlakul karimah
- 3) Menciptakan manusia yang berprestasi baik akademik maupun nonakademik
- 4) Pengelolaan sampah organik dan anorganik

- 5) Membiasakan kegiatan 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle)
- 6) Menciptakan lingkungan madrasah bersih, sehat, indah, rindang, dan menyenangkan
- 7) Mewujudkan partisipasi warga madrasah dalam upaya pelestarian lingkungan dan upaya pencegahan pencemaran lingkungan
- 8) Mewujudkan partisipasi warga madrasah dalam upaya pencegahan kerusakan lingkungan

d. Kepala Sekolah yang pernah menjabat di MIN 7 Tapin

- Kepala Madrasah : 1. H.M. Thaberani Tahun 1973 s/d 1992
2. Masliana Tahun 1992 s/d 1997
3. Muhammad Naseri, S.Ag Tahun 1997 s/d 2008
4. H. Akhmad Fauji, S.Ag Tahun 2008 s/d 2013
5. Ismawardah, S. Ag. Tahun 2013 – sekarang

e. Identitas Madrasah

1. Nama Madrasah : MIN 7 TAPIN
2. Status Madrasah : Negeri
3. No. Rekening Bendahara :
4. Tahun dinegerikan : 1997
5. N S M : 1111 63 05 0007
6. Alamat Madrasah
 - a. Jalan : Jl. Sarang Burung RT.07/RW.03
 - b. Desa : Tungkap
 - c. Kecamatan : Binuang

- d. Kabupaten/Kota : Tapin
- e. Provinsi : Kalimantan Selatan
- f. Kode pos : 71183
7. Alamat e-mail : mintungkaprantau@gmail.com
8. NPWP : 00.243.824.0.733.000
9. UPB : 25.01.15.57469.00
10. Status Gedung : Milik sendiri
11. waktu penyelenggara : Pagi
12. a. SK Terakhir Status : No.107 A Tanggal 17 Maret 1997
Madrasah
- b. Keterangan SK : Penegerian
13. Nomor Kode Satker : 594212 KPPN Barabai
14. Nama Kepala Madrasah : ISMAWARDAH, S. Ag
15. Nama Ketua Komite : HAIRUNNISA, S. Kep, Ners
Madrasah
- Fasilitas penunjang
- Penerangan : Listrik PLN
 - Air bersih : Sumur Gali
16. Luas Lahan Seluruhnya : 4.116,75 M
- Telah dibangun : 1.967 M2
Gedung
 - Sisa Lahan : 2.149,75 M2

2. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih 2 minggu, dengan 4 kali pertemuan. Pertemuan terlaksana mulai dari hari Jum'at, 10 Januari 2025 – 17 Januari 2025. Peneliti bertindak sebagai guru selama proses pembelajaran.

Materi yang dipelajari oleh peserta didik selama waktu penelitian adalah materi Indonesiaku Kaya Raya.

Terlebih dahulu sebelum peneliti menjalankan pembelajaran, peneliti akan menyediakan segala faktor yang berhubungan dengan pembelajaran. Persiapan yang dimaksud adalah persiapan dalam menyiapkan bahan ajar, modul ajar, media ajar, serta mempersiapkan format penilaian kinerja dan format penilaian yang digunakan pada penilaian *pretest* dan *posttest*.

Pertemuan pertama, peserta didik kelas eksperimen (VC) akan terlebih dahulu di uji kemampuannya menggunakan media ajar yang sama dengan kelas kontrol (VB) sebelum menggunakan media pembelajaran ular tangga, pada pertemuan pertama ini masing-masing kelas diberikan *pretest*.

Pertemuan selanjutnya peserta didik kelas eksperimen (VC) akan menggunakan media pembelajaran ular tangga sebanyak 3 kali pertemuan dan kelas kontrol (VB) menggunakan media gambar.

Pertemuan terakhir, kelas eksperimen (VC) dan kelas kontrol (VB) diberikan *posttest* hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menggunakan masing-masing media pembelajaran.

a. Kelas eksperimen

Pertemuan pertama pada kelas eksperimen (VC) dilakukan pada hari Jum'at, 10 Januari 2025 pada jam 4-5 Pada pertemuan pertama ini peneliti memberikan tes awal (*pretest*) dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal masing-masing peserta didik.

1) Pertemuan pertama tes awal (*pretest*)

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada pembelajaran diawali guru dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik, dan membaca do'a bersama-sama sebelum belajar, selanjutnya, guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengkondisikan peserta didik agar siap menerima materi yang akan dipelajari serta kesiapan dalam belajar dengan meminta peserta didik untuk mengeluarkan buku pelajaran dan alat tulis. Selanjutnya guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan memberikan penjelasan tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Guru memberikan soal *pretest* sebelum memasuki pembelajaran. Peserta didik menjawab soal *pretest*. Guru memberikan stimulus dengan mengajukan pertanyaan yang memiliki keterkaitan dengan materi Indonesiaku Kaya Raya pada pembahasan bagaimana bentuk Indonesia, membaca informasi peta. Selanjutnya, Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi membaca informasi peta dengan memberikan contoh penerapan peta dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik diminta secara bergiliran untuk membacakan materi Indonesiaku Kaya Raya dari pembahasan bagaimana bentuk Indonesia sampai informasi umum pada peta dengan suara yang nyaring, kemudian guru akan menjelaskan materi yang

sudah dibacakan oleh peserta didik serta menampilkan gambar yang berkaitan dengan materi ajar seperti gambar peta dan gambar yang menunjukkan informasi umum yang ada pada peta. Peserta didik menyimak penjelasan materi yang disampaikan guru. Guru menanyakan beberapa pertanyaan terkait materi yang sudah dijelaskan kepada beberapa Peserta didik. Apabila peserta didik yang mendapat pertanyaan tidak mampu menjawab maka pertanyaan akan dilempar ke peserta didik selanjutnya, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.

Setelah peserta didik memahami apa yang di sudah dijelaskan, Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok dan membagikan gambar peta kepada masing-masing kelompok. Setiap kelompok akan diberikan tugas untuk mengamati gambar peta serta menuliskan penjelasan minimal 5 informasi umum pada peta Provinsi Jawa Timur kemudian menuliskan hasil jawaban pada kertas kosong yang sudah di sediakan. Setiap kelompok diminta untuk mempersentasikan hasil penugasan di depan kelas. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami sebelum diberikannya LKPD. Setelahnya guru membagikan lembar LKPD kepada masing-masing peserta didik. Selesai mengerjakan LKPD peserta didik diminta untuk mengumpulkan hasil jawaban kepada guru.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan akhir ini guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. Guru menanyakan kepada peserta didik terkait kendala yang

dihadapi dalam mengikuti pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama peserta didik.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua kelas eksperimen (VC) dilakukan pada hari Senin, 13 Januari 2025 pada jam 8-9. Pada pertemuan kedua ini peneliti memberikan perlakuan yang berbeda selama proses pembelajaran pada kedua kelas, kelas eksperimen akan menggunakan media ular tangga dalam pembelajaran materi Indonesiaku Kaya Raya.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada pembelajaran diawali guru dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik, dan membaca do'a bersama-sama sebelum belajar, selanjutnya, guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengkondisikan peserta didik agar siap menerima materi yang akan dipelajari serta kesiapan dalam belajar dengan meminta peserta didik untuk mengeluarkan buku pelajaran dan alat tulis. Selanjutnya guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan memberikan penjelasan tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Guru memberikan stimulus dengan mengajukan pertanyaan yang memiliki keterkaitan dengan materi Indonesiaku Kaya Raya pada pembahasan Letak Geografis dan Letak Astronomis Indonesia, Indonesia sebagai Negara Agraris dan Maritim serta Budaya Maritim dan Agraris. Guru memberikan gambaran tentang

manfaat mempelajari materi Letak Geografis dan Letak Astronomis Indonesia, Indonesia sebagai Negara Agraris dan Maritim serta Budaya Maritim dan Agraris. Peserta didik diminta secara bergiliran untuk membacakan materi dengan suara yang nyaring. Selanjutnya guru menjelaskan materi yang sudah dibacakan oleh peserta didik dan peserta didik menyimak penjelasan guru. Guru akan menanyakan kepada peserta didik apakah sudah memahami penjelasan atau belum.

Setelah peserta didik memahami apa yang di sudah dijelaskan, Guru membagi murid menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang peserta didik dan membagikan media ular tangga. Guru menjelaskan penggunaan media ular tangga yang ada pada setiap kelompok. Peserta didik memainkan media ular tangga 3 dimensi selama 15 menit untuk menjawab soal pilihan ganda yang ada di dalam media. Setelah waktu habis, peserta didik diminta mengoreksi hasil yang dijawab kemudian membacakan hasilnya di depan kelas. kelompok yang mampu menjawab soal paling banyak dan semuanya benar akan mendapat poin tertinggi. Guru mencatat poin benar yang diperoleh kelompok, kelompok yang mendapat poin tertinggi dinyatakan menang. Selanjutnya peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami. Guru kemudian membagikan LKPD kepada semua peserta didik. Peserta didik menjawab LKPD dan mengumpulkan LKPD apabila sudah selesai.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir ini guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. Guru menanyakan kepada peserta didik terkait kendala yang

dihadapi dalam mengikuti pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama peserta didik.

3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga pada kelas eksperimen (VC) dilakukan pada hari Selasa, 14 Januari 2025 pada jam 2-3. Pada pertemuan ketiga ini peneliti memberikan perlakuan yang berbeda selama proses pembelajaran, kelas eksperimen akan menggunakan media ular tangga dalam pembelajaran materi Indonesiaku Kaya Raya.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada pembelajaran diawali guru dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik, dan membaca do'a bersama-sama sebelum belajar, selanjutnya, guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengkondisikan peserta didik agar siap menerima materi yang akan dipelajari serta kesiapan dalam belajar dengan meminta peserta didik untuk mengeluarkan buku pelajaran dan alat tulis. Selanjutnya guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan memberikan penjelasan tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Guru memberikan stimulus dengan mengajukan pertanyaan yang memiliki keterkaitan dengan materi Indonesiaku Kaya Raya pada pembahasan Indonesiaku Kaya Hayatinya. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi Indonesiaku Kaya Hayatinya. Peserta didik diminta secara

bergiliran untuk membacakan materi Indonesiaku Kaya Hayatinya dari pembahasan keragaman hayati sampai keragaman flora dan fauna Indonesia. Guru menjelaskan materi yang sudah dibacakan oleh peserta didik, diantaranya menjelaskan bagaimana upaya yang bisa dilakukan untuk menjaga keragaman hayati dari aktivitas yang mengancam sampai keragaman flora dan fauna Indonesia. Peserta didik menyimak penjelasan materi yang disampaikan guru. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami. Setelah peserta didik memahami apa yang sudah dijelaskan, guru membagi murid menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang peserta didik dan membagikan media ular tangga.

Guru menjelaskan penggunaan media ular tangga yang ada di setiap kelompok. Peserta didik memainkan media ular tangga 3 dimensi selama 15 menit untuk menjawab soal pilihan ganda yang ada di dalam media. Peserta didik memainkan media ular tangga 3 dimensi selama 15 menit untuk menjawab soal pilihan ganda yang ada di dalam media. Setelah waktu habis, peserta didik diminta mengoreksi hasil yang dijawab kemudian membacakan hasilnya di depan kelas. kelompok yang mampu menjawab soal paling banyak dan semuanya benar akan mendapat poin tertinggi. Guru mencatat poin benar yang diperoleh kelompok, kelompok yang mendapat poin tertinggi dinyatakan menang. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami. Guru membagikan LKPD kepada semua peserta didik dan peserta didik menjawab LKPD serta mengumpulkan LKPD apabila sudah selesai.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir ini guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. Guru menanyakan kepada peserta didik terkait kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama peserta didik.

4) Pertemuan keempat

Pertemuan keempat pada kelas eksperimen (VC) dilakukan pada hari Kamis, 16 Januari 2025 pada jam 5-6. Pada pertemuan keempat ini kelas eksperimen akan menggunakan media ular tangga dalam pembelajaran materi Indonesiaku Kaya Raya. Dan pada pertemuan ini juga peneliti akan memberikan tes akhir (*posttest*) dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan akhir masing-masing peserta didik.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada pembelajaran diawali guru dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik, dan membaca do'a bersama-sama sebelum belajar, selanjutnya, guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengkondisikan peserta didik agar siap menerima materi yang akan dipelajari serta kesiapan dalam belajar dengan meminta peserta didik untuk mengeluarkan buku pelajaran dan alat tulis. Selanjutnya guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan memberikan penjelasan tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Guru memberikan stimulus dengan mengajukan pertanyaan yang memiliki keterkaitan dengan materi Indonesiaku Kaya Raya pada pembahasan Indonesiaku kaya alamnya. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi Indonesiaku kaya alamnya. Peserta didik diminta secara bergiliran untuk membacakan materi Indonesiaku Kaya Raya dari pembahasan jenis sumber daya SDA sampai dampak pengambilan sumber daya dan upaya pelestariannya. Guru menjelaskan materi yang sudah dibacakan oleh peserta didik. Peserta didik menyimak penjelasan materi yang disampaikan guru. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami. Setelah peserta didik memahami apa yang sudah dijelaskan, guru membagi murid menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang peserta didik dan membagikan media ular tangga. Guru menjelaskan penggunaan media ular tangga yang ada di setiap kelompok. Peserta didik memainkan media ular tangga 3 dimensi selama 15 menit untuk menjawab soal pilihan ganda yang ada di dalam media. Peserta didik memainkan media ular tangga 3 dimensi selama 15 menit untuk menjawab soal pilihan ganda yang ada di dalam media. Setelah waktu habis, peserta didik diminta mengoreksi hasil yang dijawab kemudian membacakan hasilnya di depan kelas. kelompok yang mampu menjawab soal paling banyak dan semuanya benar akan mendapat poin tertinggi. Guru mencatat poin benar yang diperoleh kelompok, kelompok yang mendapat poin tertinggi dinyatakan menang. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami. Guru membagikan LKPD kepada semua peserta didik. Peserta didik menjawab LKPD

dan mengumpulkan LKPD, apabila sudah selesai, guru membagikan soal posttest kepada peserta didik. Peserta didik menjawab posttest dan mengumpulkan hasil jawaban setelah selesai.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir ini guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. Guru menanyakan kepada peserta didik terkait kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama peserta didik.

b. Kelas Kontrol

Pertemuan pertama pada kelas kontrol (VB) dilakukan pada hari Senin, 13 Januari 2025 pada jam 2-3. Pada pertemuan pertama ini peneliti memberikan tes awal (*pretest*) dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal masing-masing peserta didik.

1) Pertemuan pertama tes awal (*pretest*)

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada pembelajaran diawali guru dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik, dan membaca do'a bersama-sama sebelum belajar, selanjutnya, guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengkondisikan peserta didik agar siap menerima materi yang akan dipelajari serta kesiapan dalam belajar dengan meminta peserta didik untuk mengeluarkan buku pelajaran dan alat tulis. Selanjutnya guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan memberikan penjelasan tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan materi

yang akan dipelajari hari ini. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Guru memberikan soal *pretest* sebelum memasuki pembelajaran. Peserta didik menjawab soal *pretest*. Guru memberikan stimulus dengan mengajukan pertanyaan yang memiliki keterkaitan dengan materi Indonesiaku Kaya Raya pada pembahasan bagaimana bentuk Indonesia, membaca informasi peta. Selanjutnya, Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi membaca informasi peta dengan memberikan contoh penerapan peta dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik diminta secara bergiliran untuk membacakan materi Indonesiaku Kaya Raya dari pembahasan bagaimana bentuk Indonesia sampai informasi umum pada peta dengan suara yang nyaring, kemudian guru akan menjelaskan materi yang sudah dibacakan oleh peserta didik serta menampilkan gambar yang berkaitan dengan materi ajar seperti gambar peta dan gambar yang menunjukkan informasi umum yang ada pada peta. Peserta didik menyimak penjelasan materi yang disampaikan guru. Guru menanyakan beberapa pertanyaan terkait materi yang sudah dijelaskan kepada beberapa Peserta didik. Apabila peserta didik yang mendapat pertanyaan tidak mampu menjawab maka pertanyaan akan dilempar ke peserta didik selanjutnya, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.

Setelah peserta didik memahami apa yang di sudah dijelaskan, Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok dan membagikan gambar peta kepada masing-masing kelompok. Setiap kelompok akan diberikan tugas untuk mengamati

gambar peta dan menuliskan penjelasan minimal 5 informasi umum pada peta Provinsi Jawa Timur kemudian menuliskan hasil jawaban pada kertas kosong yang sudah di sediakan. Setiap kelompok diminta untuk mempersentasikan hasil penugasan di depan kelas. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami sebelum diberikannya LKPD. Setelahnya guru membagikan lembar LKPD kepada masing-masing peserta didik. Selesai mengerjakan LKPD peserta didik diminta untuk mengumpulkan hasil jawaban kepada guru

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. Guru menanyakan kepada peserta didik terkait kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama peserta didik.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada kelas kontrol (VB) dilakukan pada hari Selasa, 14 Januari 2025 pada jam 8-9. Pada pertemuan kedua ini peneliti memberikan perlakuan yang berbeda selama proses pembelajaran pada kedua kelas, kelas kontrol akan menggunakan media gambar dalam pembelajaran materi Indonesiaku Kaya Raya.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada pembelajaran diawali guru dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik, dan membaca do'a bersama-sama sebelum belajar, selanjutnya, guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengkondisikan peserta

didik agar siap menerima materi yang akan dipelajari serta kesiapan dalam belajar dengan meminta peserta didik untuk mengeluarkan buku pelajaran dan alat tulis. Selanjutnya guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan memberikan penjelasan tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Guru memberikan stimulus dengan mengajukan pertanyaan yang memiliki keterkaitan dengan materi Indonesiaku Kaya Raya pada pembahasan Letak Geografis dan Letak Astronomis Indonesia, Indonesia sebagai Negara Agraris dan Maritim serta Budaya Maritim dan Agraris. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi Letak Geografis dan Letak Astronomis Indonesia, Indonesia sebagai Negara Agraris dan Maritim serta Budaya Maritim dan Agraris. Peserta didik diminta secara bergiliran untuk membacakan materi dengan suara yang nyaring. Guru menjelaskan materi yang sudah dibacakan oleh peserta didik serta menampilkan gambar-gambar seperti peta Indonesia atau gambar lainnya yang berkaitan dengan materi. Peserta didik menyimak penjelasan materi yang disampaikan guru. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.

Setelah peserta didik memahami apa yang di sudah dijelaskan, Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok dan membagikan gambar peta kepada masing-masing kelompok. Setiap kelompok akan diberikan tugas untuk mengamati gambar peta dan menuliskan jawaban pada lembaran penugasan yang dibagikan

kepada setiap kelompok. Setiap kelompok diminta untuk mempersentasikan hasil penugasan di depan kelas. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami. Guru membagikan lembar LKPD kepada masing-masing peserta didik. Setiap peserta didik diminta menjawab LKPD dengan tertib. Selesai mengerjakan LKPD peserta didik diminta untuk mengumpulkan hasil jawaban kepada guru

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir ini guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. Guru menanyakan kepada peserta didik terkait kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama peserta didik.

c. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga pada kelas kontrol (VB) dilakukan pada hari Rabu, 15 Januari 2025 (Kelas Kontrol) pada jam 2-3. Pada pertemuan ini peneliti selama proses pembelajaran, kelas kontrol akan menggunakan media gambar dalam pembelajaran materi Indonesiaku Kaya Raya.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada pembelajaran diawali guru dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik, dan membaca do'a bersama-sama sebelum belajar, selanjutnya, guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengkondisikan peserta didik agar siap menerima materi yang akan dipelajari serta kesiapan dalam belajar dengan meminta peserta didik untuk mengeluarkan buku pelajaran dan alat tulis. Selanjutnya guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan memberikan

penjelasan tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Guru memberikan stimulus dengan mengajukan pertanyaan yang memiliki keterkaitan dengan materi Indonesiaku Kaya Raya pada pembahasan Indonesiaku Kaya Hayatinya. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi Indonesiaku Kaya Hayatinya. Peserta didik diminta secara bergiliran untuk membacakan materi Indonesiaku Kaya Hayatinya dari pembahasan keragaman hayati sampai keragaman flora dan fauna Indonesia dengan suara yang nyaring. Guru menjelaskan materi yang sudah dibacakan oleh peserta didik serta menampilkan gambar-gambar yang berkaitan dengan pembelajaran. Peserta didik menyimak penjelasan materi yang disampaikan guru. Guru menanyakan beberapa pertanyaan terkait materi yang sudah dijelaskan kepada beberapa peserta didik. Apabila peserta didik yang mendapat pertanyaan tidak mampu menjawab maka pertanyaan akan dilempar ke peserta didik selanjutnya. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.

Setelah peserta didik memahami apa yang di sudah dijelaskan, Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok dan membagikan gambar kergaman hayati kepada masing-masing kelompok. Setiap kelompok akan diberikan tugas untuk mengamati gambar kergaman hayati yang sudah dibagikan dan diminta untuk mengidentifikasi gambar sesuai dengan tingkat keanekaragaman hayatinya. Setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan jawaban dan diminta mempersentasikan

hasil penugasan di depan kelas. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami. Guru membagikan lembar LKPD kepada masing-masing peserta didik. Setiap peserta didik menjawab LKPD dengan tertib. Selesai mengerjakan LKPD peserta didik diminta untuk mengumpulkan hasil jawaban kepada guru

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir ini guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. Guru menanyakan kepada peserta didik terkait kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama peserta didik.

d. Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat kelas kontrol (VB) dilakukan pada hari Jum'at, 17 Januari 2025 pada jam 2-3. Pada pertemuan keempat ini kelas kontrol akan menggunakan media gambar dalam pembelajaran materi Indonesiaku Kaya Raya. Dan pada pertemuan ini juga peneliti akan memberikan tes akhir (*posttest*) dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan akhir masing-masing peserta didik.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada pembelajaran diawali guru dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik, dan membaca do'a bersama-sama sebelum belajar, selanjutnya, guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengkondisikan peserta didik agar siap menerima materi yang akan dipelajari serta kesiapan dalam belajar dengan meminta peserta didik untuk mengeluarkan buku pelajaran dan alat tulis. Selanjutnya guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan memberikan

penjelasan tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Guru memberikan stimulus dengan mengajukan pertanyaan yang memiliki keterkaitan dengan materi Indonesiaku Kaya Rayapada pembahasan Indonesiaku kaya alamnya. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi Indonesiaku kaya alamnya. Peserta didik diminta secara bergiliran untuk membacakan materi Indonesiaku Kaya Rayadari pembahasan jenis sumber daya SDA sampai dampak pengambilan sumber daya dan upaya pelestariannya dengan suara yang nyaring. Guru menjelaskan materi yang sudah dibacakan oleh peserta didik. Peserta didik menyimak penjelasan materi yang disampaikan guru. Guru menanyakan beberapa pertanyaan terkait materi yang sudah dijelaskan kepada beberapa Peserta didik. Apabila peserta didik yang mendapat pertanyaan tidak mampu menjawab maka pertanyaan akan dilempar ke peserta didik selanjutnya, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.

Setelah peserta didik memahami apa yang di sudah dijelaskan, Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok dan membagikan gambar sumber daya alam kepada masing-masing kelompok. Setiap kelompok akan diberikan tugas untuk mengamati gambar sumber daya alam yang sudah dibagikan dan diminta untuk mengidentifikasi gambar sesuai dengan pembagian sumber daya alamnya. Setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan jawaban dan diminta

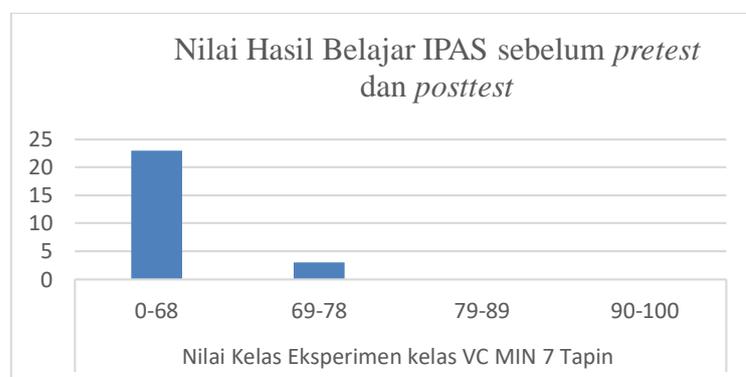
mempersentasikan hasil penugasan di depan kelas. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami. Guru membagikan lembar LKPD kepada masing-masing peserta didik. Setiap peserta didik menjawab LKPD dengan tertib. Selesai mengerjakan LKPD peserta didik diminta untuk mengumpulkan hasil jawaban kepada guru. Guru membagikan soal posttest kepada peserta didik dan peserta didik menjawab posttest serta mengumpulkan hasil jawaban kepada guru.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir ini guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. Guru menanyakan kepada peserta didik terkait kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama peserta didik.

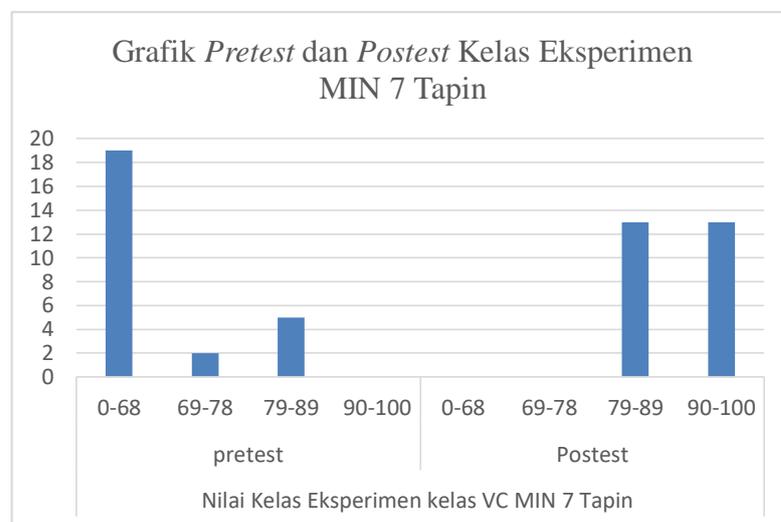
3. Penyajian Data Penelitian

Berikut penyajian data hasil rata-rata peserta didik kelas VC selaku kelas Eksperimen sebelum *pretest* setelah *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. 1 Grafik nilai hasil belajar IPAS sebelum *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen MIN 7 Tapin

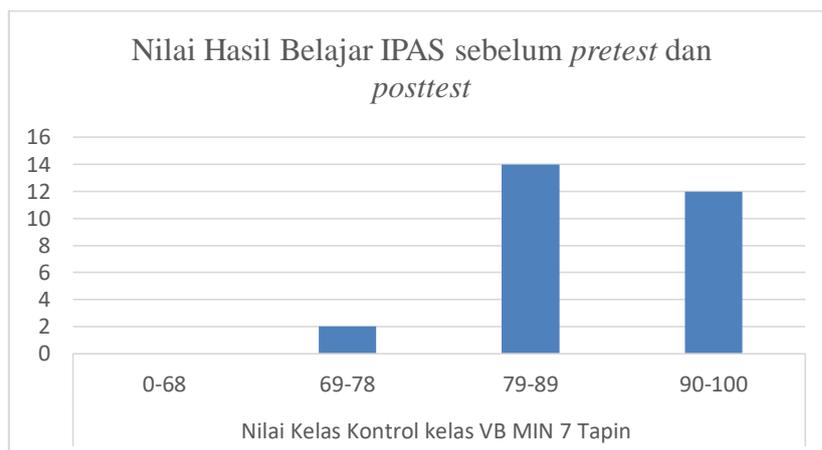
Berdasarkan grafik di atas, pada nilai hasil belajar IPAS sebelum *pretest* dan *posttest*, terdapat 23 peserta didik yang mendapatkan nilai 0-68, 3 peserta didik yang mendapatkan nilai 69-78,



Gambar 4. 2 Grafik *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen MIN 7 Tapin

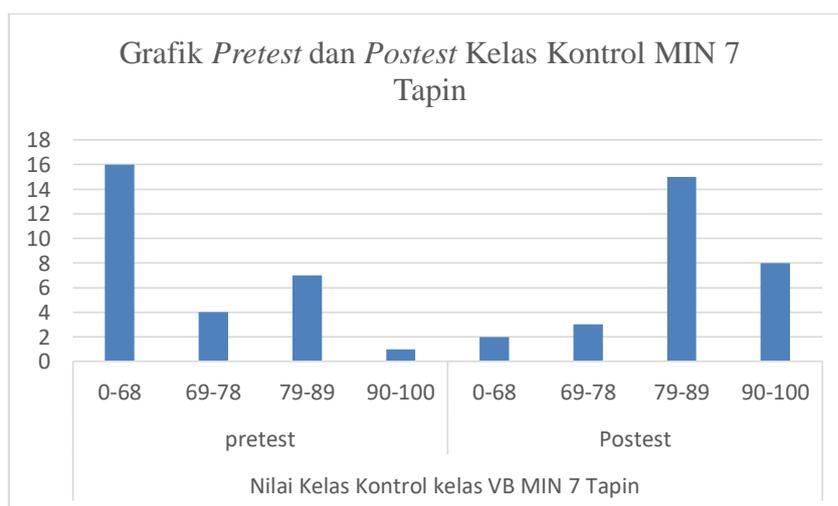
Berdasarkan grafik di atas, pada hasil yang ditunjukkan *pretest*, terdapat 19 peserta didik yang mendapatkan nilai 0-68, 2 peserta didik yang mendapatkan nilai 69-78, 5 peserta didik yang mendapatkan nilai 79-89. Kemudian sesudah dilaksanakannya media pembelajaran menggunakan media ular tangga (*posttest*) terdapat 13 peserta didik yang mendapatkan nilai 79-89, dan 13 peserta didik yang mendapatkan nilai 90-100.

Adapun penyajian data hasil rata-rata peserta didik kelas VB selaku kelas Kontrol sebelum *pretest* setelah *pretest* dan *posttest* yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. 3 Grafik nilai hasil belajar IPAS sebelum *Pretest* dan *Posttest* Kelas kontrol MIN 7 Tapin

Berdasarkan grafik di atas, pada nilai hasil belajar IPAS sebelum *pretest* dan *posttest*, terdapat 2 peserta didik yang mendapatkan nilai 69-78, 14 peserta didik yang mendapatkan nilai 79-89, dan 12 peserta didik yang mendapatkan nilai 90-100.



Gambar 4. 4 Grafik *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol MIN 7 Tapin

Berdasarkan grafik di atas, pada hasil yang ditunjukkan *pretest*, terdapat 16 peserta didik yang mendapatkan nilai 0-68, 4 peserta didik yang mendapatkan nilai 69-78, 7 peserta didik yang mendapatkan nilai 79-89, dan 1 peserta didik yang

mendapatkan nilai 90-100. Kemudian sesudah dilaksanakannya *posttest* terdapat 2 peserta didik yang mendapatkan nilai 0-68, 3 peserta didik yang mendapatkan nilai 69-78, 15 peserta didik yang mendapatkan nilai 79-89, dan 8 peserta didik yang mendapatkan nilai 90-100.

a. Data Hasil Belajar sebelum *Pretest*

1) Deskripsi Kemampuan Awal Peserta Didik sebelum *Pretest*

Tabel 4. 1 Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kontrol sebelum *pretest* dan *posttest*

VB	VC
Kontrol	Eksperimen
80	55
85	40
80	40
90	75
85	50
100	65
85	75
80	60
90	70
100	60
75	60
80	50
80	65
90	75
90	65
85	55
75	50
100	55
90	60
90	40
100	40
85	60
85	40
80	65
90	60
80	40
90	-
85	-

Tabel 4. 2 Interpretasi Kualifikasi Hasil Belajar Nilai IPAS Peserta Didik Kelas Eksperimen sebelum *pretest* dan *posttest*

Rentang Nilai	Predikat	Frekuensi	Persentase
90-100	Sangat Baik	0	0%
79-89	Baik	0	0%
69-78	Cukup	3	16%
0-68	Perlu Bimbingan	23	88%
Jumlah		26	100%

Berdasarkan tabel diatas bisa dilihat bahwa nilai hasil belajar IPAS peserta didik kelas eksperimen sebelum *pretest* dan *posttest* terdapat 23 peserta didik mendapat kualifikasi “Perlu Bimbingan” dengan persentase kualifikasi hasil belajar sebesar 88% yang memperoleh nilai 0-68 dan 3 peserta didik mendapat kualifikasi “Cukup” dengan persentase kualifikasi hasil belajar sebesar 16 % yang memperoleh nilai 69-78.

Adapun hasil kemampuan peserta didik kelas kontrol sebelum *pretest* dan *posttest* ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 3 Interpretasi Kualifikasi Hasil Belajar Nilai IPAS Peserta Didik Kelas Kontrol sebelum *pretest* dan *posttest*

Rentang Nilai	Predikat	Frekuensi	Persentase
90-100	Sangat Baik	12	43%
79-89	Baik	14	50%
69-78	Cukup	2	7%
0-68	Perlu Bimbingan	0	0%
Jumlah		28	100%

Berdasarkan tabel diatas bisa dilihat bahwa nilai hasil belajar IPAS peserta didik kelas kontrol sebelum *pretest* dan *posttest* terdapat 2 peserta didik mendapat kualifikasi “Cukup” dengan persentase kualifikasi hasil belajar sebesar 7% yang

memperoleh nilai 69-78, 14 peserta didik yang mendapat kualifikasi “Baik” dengan persentase kualifikasi hasil belajar sebesar 50 % yang memperoleh nilai 79-89, dan 12 peserta didik mendapat kualifikasi “Sangat Baik” dengan persentase kualifikasi hasil belajar sebesar 43% yang memperoleh nilai 90-100.

2) Analisis Hasil sebelum *Pretest* Peserta Didik

Setelah data dari nilai sebelum *pretest* dikumpulkan dan diinterpretasikan berkesesuaian dengan kategorinya, selanjutnya peneliti akan menganalisis data menggunakan SPSS versi 22.

a) Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil Belajar sebelum *Pretest*

Berikut nilai rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil sebelum *Pretest* peserta didik kelas eksperimen sebelum dilakukannya *pretest* ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 4 Output SPSS Deskripsi Hasil Belajar sebelum *Pretest* Peserta Didik Kelas eksperimen

kelas	Hasil Output Hasil Belajar sebelum <i>pretest</i> kelas eksperimen	
Kontrol	Rata-rata	56,54
	Standar Deviasi	11,556
	Varians	133,538
	Minimum	40
	Maksimum	75

Berdasarkan tabel diatas, bisa dilihat bahwa nilai rata-rata sebelum *pretest* peserta didik kelas eksperimen adalah 56,54 yang termasuk dalam kategori “Perlu Bimbingan”. Standar deviasi yang didapatkan adalah 11,556, dan varians

mendapatkan nilai 133,538. Adapun nilai minimum terdapat pada angka 40, sedangkan pada nilai maksimum terdapat pada angka 75.

Adapun nilai rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil sebelum *Pretest* peserta didik kelas kontrol ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 5 Output SPSS Deskripsi Hasil Belajar sebelum *Pretest* Peserta Didik Kelas Kontrol

kelas	Hasil Output Hasil Belajar sebelum <i>Pretest</i> kelas Kontrol	
Kontrol	Rata-rata	86,61
	Standar Deviasi	7,208
	Varians	51,951
	Minimum	75
	Maksimum	100

Berdasarkan tabel diatas, bisa dilihat bahwa nilai rata-rata sebelum *pretest* peserta didik kelas kontrol adalah 86,61 yang termasuk dalam kategori “Perlu Bimbingan”. Standar deviasi yang didapatkan adalah 7,208, dan varians mendapatkan nilai 51,951. Adapun nilai minimum terdapat pada angka 75, sedangkan pada nilai maksimum terdapat pada angka 100.

b. Data Hasil *Pretest*

1) Deskripsi Kemampuan Awal Peserta Didik pada *Pretest*

Hasil kemampuan peserta didik kelas eksperimen dalam mengerjakan soal pilihan ganda sebelum digunakannya media ajar ular tangga pada *pretest* ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 6 Hasil Belajar Nilai *Pretest* Peserta Didik Kelas Eksperimen

No.	Nama	Nilai Prettest
1	Ahmad Adlan Syabil	33
2	Ahmad Mobarok	87
3	Ahmad Muzakkir	40
4	Ahmad Ziyandra Farizqa	60
5	Ainun Zakiya	47
6	Aisyah Ulifiya Rachma	73
7	Fakhri Arrosyid	73
8	Hana Khairunnisa	33
9	Kahla	66
10	Khairunnisa Mardhati	87
11	M.Teguh Firmansyah	47
12	Muhammad Al-Fatih Firza Pratama	60
13	Muhammad Alfianor Rahman	67
14	Muhammad Aqbar	87
15	Muhammad Atsal Ghaftan Andika	87
16	Muhammad Naufal	66
17	Muhammad Zainal Arifin	53
18	Nabila Ghina Artanti	47
19	Najwa Firdausi Nuzula	60
20	Nayla Assyifa Bilqis	66
21	Nazwa Khaira Wilda	33
22	Ridha Amelia	53
23	Rizky Aulia	66
24	Shareefa Jehan Faiha	66
25	Siti Khadijah	80
26	Zacky Amirza	40
Jumlah		1577
Rata-rata		60.65

Tabel 4. 7 Interpretasi Kualifikasi Hasil Belajar Nilai *Pretest* Peserta Didik Kelas Eksperimen

Rentang Nilai	Predikat	Frekuensi	Persentase
90-100	Sangat Baik	0	0%
79-89	Baik	5	19%
69-78	Cukup	2	8%
0-68	Perlu Bimbingan	19	73%
Jumlah		26	100%

Berdasarkan tabel diatas bisa dilihat bahwa nilai *pretest* peserta didik kelas eksperimen terdapat 19 peserta didik mendapat kualifikasi “Perlu Bimbingan”, 2 peserta didik yang mendapat kualifikasi “Cukup”, dan 5 peserta didik mendapat kualifikasi “Baik”. Selanjutnya gambaran dari persentase kualifikasi hasil belajar nilai *pretest* peserta didik kelas eksperimen menunjukkan bahwa terdapat 73% peserta didik yang memperoleh nilai 0-68, 8% peserta didik yang memperoleh nilai 69-78, dan 19% peserta didik yang memperoleh nilai 79-89.

Adapun hasil kemampuan peserta didik kelas kontrol dalam mengerjakan soal pilihan ganda ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 8 Hasil Belajar Nilai *Pretest* Peserta Didik Kelas Kontrol

No.	Nama	Nilai Prettest
1	Ahmad Hilmi Suriansyah	87
2	Ahmad Zainal Ilmi	47
3	Ahmad Izzudin Romadhon	47
4	Alika Assyabi Fadisyah	66
5	Amaira Nazira Raihana	60
6	Amira Saidah	80
7	Ghalaya Mixaela Assyabil	53
8	Jihan Damia Nurhasivi Ilva	47
9	Keysa Nadia Putri	73
10	Lisnah Anisa Zuraida	80
11	M. Ibnu Romy Al Fathan	47
12	M. Ibnu Rony Al Fathan	47
13	Muhammad Khairul Asrani	73
14	Muhammad Alwi Zakaria	66
15	Muhammad Azka	93
16	Muhammad Azriel Khairi	47
17	Hanur	60
18	Muhammad Mundzir Al Madani	66
19	Muhammad Rifa'I Naufal	87
20	Muhammad Zulfikar Bardan	73
21	Najmia Farihatun Najiha	87

22	Nehwa Zaidaty	33
23	Nor Ni'matur Rabiah	53
24	Raudatul Jannah	47
25	Sayyid Ahmad Zaenor Zein	60
26	Siti Nafilah	87
27	Siti Talita Khalwatun	87
28	Zaid Hasan	73
Jumlah		1826
Rata-rata		65.21

Tabel 4. 9 Interpretasi Kualifikasi Hasil Belajar Nilai *Pretest* Peserta Didik Kelas Kontrol

Rentang Nilai	Predikat	Frekuensi	Persentase
90-100	Sangat Baik	1	4%
79-89	Baik	7	25%
69-78	Cukup	4	14%
0-68	Perlu Bimbingan	16	57%
Jumlah		28	100%

Berdasarkan tabel diatas bisa dilihat bahwa nilai *pretest* peserta didik kelas kontrol terdapat 16 peserta didik yang mendapat kualifikasi “Perlu Bimbingan”, 4 peserta didik yang mendapat kualifikasi “Cukup”, 7 peserta didik yang mendapat kualifikasi “Baik”, dan 1 peserta didik yang mendapat kualifikasi “Sangat Baik”. Selanjutnya gambaran dari persentase kualifikasi hasil belajar nilai *pretest* peserta didik kelas kontrol menunjukkan bawa terdapat 57% peserta didik yang memperoleh nilai 0-68, 14% peserta didik yang memperoleh nilai 69-78, 25% peserta didik yang memperoleh nilai 79-89, 4% peserta didik yang memperoleh nilai 90-100.

2) Analisis Hasil setelah *Pretest* Peserta Didik

a) Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pretest*

Berikut nilai rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pretest* peserta didik kelas eksperimen sebelum digunakannya media ajar ular tangga ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 10 Output SPSS Deskripsi Hasil Belajar *Pretest* Peserta Didik Kelas Eksperimen

kelas	Hasil Output <i>Pretest</i> kelas Eksperimen	
Eksperimen	Rata-rata	60,85
	Standar Deviasi	17,345
	Varians	300,855
	Minimum	33
	Maksimum	87

Berdasarkan tabel diatas, bisa dilihat bahwa nilai rata-rata *pretest* peserta didik kelas eksperimen adalah 60,85 termasuk dalam kategori “Perlu Bimbingan”. Standar deviasi yang didapatkan adalah 17,345, dan varians mendapatkan nilai 300,855. Adapun nilai minimum terdapat pada angka 33, sedangkan pada nilai maksimum terdapat pada angka 87.

Adapun nilai rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pretest* peserta didik kelas kontrol ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 11 Output SPSS Deskripsi Hasil Belajar *Pretest* Peserta Didik Kelas Kontrol

kelas	Hasil Output <i>Pretest</i> kelas Kontrol	
Kontrol	Rata-rata	65.32
	Standar Deviasi	16,749
	Varians	280,522
	Minimum	33
	Maksimum	93

Berdasarkan tabel diatas, bisa dilihat bahwa nilai rata-rata *pretest* peserta didik kelas kontrol adalah 65.32 termasuk dalam kategori “Perlu Bimbingan”. Standar deviasi yang didapatkan adalah 16,749, dan varians mendapatkan nilai 280,522. Adapun nilai minimum terdapat pada angka 33, sedangkan pada nilai maksimum terdapat pada angka 93. Data perhitungan nilai rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pretest* peserta didik kelas eksperimen dan kontrol secara lebih lengkapnya ada pada lampiran.

c. Data Hasil *Posttest*

1) Deskripsi Kemampuan Akhir Peserta Didik

Tabel 4. 12 Nilai Hasil Belajar *Posttest* Peserta Didik Kelas Eksperimen

No.	Nama	Nilai Posttest
1	Ahmad Adlan Syabil	100
2	Ahmad Mobarok	100
3	Ahmad Muzakkir	87
4	Ahmad Ziyyandra Farizqa	100
5	Ainun Zakiya	87
6	Aisyah Ulifiya Rachma	100
7	Fakhri Arrosyid	100
8	Hana Khairunnisa	87
9	Kahla	80
10	Khairunnisa Mardhati	100
11	M.Teguh Firmansyah	80
12	Muhammad Al-Fatih Firza Pratama	80
13	Muhammad Alfianor Rahman	100
14	Muhammad Aqbar	100
15	Muhammad Atsal Ghaftan Andika	100
16	Muhammad Naufal	100
17	Muhammad Zainal Arifin	87
18	Nabila Ghina Artanti	100
19	Najwa Firdausi Nuzula	87
20	Nayla Assyifa Bilqis	87
21	Nazwa Khaira Wilda	80
22	Ridha Amelia	87

23	Rizky Aulia	80
24	Shareefa Jehan Faiha	80
25	Siti Khadijah	100
26	Zacky Amirza	93
Jumlah		2382
Rata-rata		91.61

Hasil kemampuan peserta didik kelas eksperimen dalam mengerjakan soal pilihan ganda sesudah digunakannya media ajar ular tangga ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 13 Interpretasi kualifikasi Hasil Belajar nilai *Posttest* Peserta didik kelas Eksperimen

Rentang Nilai	Predikat	Frekuensi	Persentase
90-100	Sangat Baik	13	50%
79-89	Baik	13	50%
69-78	Cukup	0	0%
0-68	Perlu Bimbingan	0	0%
Jumlah		26	100%

Berdasarkan tabel diatas bisa dilihat bahwa nilai *posttest* peserta didik kelas eksperimen terdapat 13 peserta didik mendapat kualifikasi “Baik”, 13 peserta didik mendapat kualifikasi “Sangat Baik”. Selanjutnya gambaran dari persentase kualifikasi hasil belajar nilai *posttest* peserta didik kelas eksperimen berkesesuaian dengan tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 0% peserta didik memperoleh nilai 0-68, 0% peserta didik memperoleh nilai 69-78, 50% peserta didik memperoleh nilai 79-89, 50% peserta didik memperoleh nilai 90-100.

Adapun hasil kemampuan *posttest* peserta didik kelas kontrol dalam mengerjakan soal pilihan ganda ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 14 Hasil Belajar Nilai *Posttest* Peserta Didik Kelas Kontrol

No.	Nama	Nilai Posttest
1	Ahmad Hilmi Suriansyah	93
2	Ahmad Zainal Ilmi	73
3	Ahmad Izzudin Romadhon	67
4	Alika Assyabi Fadisyah	93
5	Amaira Nazira Raihana	93
6	Amira Saidah	87
7	Ghalaya Mixaela Assyabil	80
8	Jihan Damia Nurhasivi Ilva	73
9	Keysa Nadia Putri	80
10	Lisnah Anisa Zuraida	87
11	M. Ibnu Romy Al Fathan	80
12	M. Ibnu Rony Al Fathan	73
13	Muhammad Khairul Asrani	80
14	Muhammad Alwi Zakaria	87
15	Muhammad Azka	100
16	Muhammad Azriel Khairi	80
17	Hanur	80
18	Muhammad Mundzir Al Madani	80
19	Muhammad Rifa'I Naufal	93
20	Muhammad Zulfikar Bardan	80
21	Najmia Farihatun Najiha	100
22	Nehwa Zaidaty	60
23	Nor Ni'matur Rabiah	80
24	Raudatul Jannah	80
25	Sayyid Ahmad Zaenor Zein	80
26	Siti Nafilah	100
Jumlah		2339
Rata-rata		83.53

Tabel 4. 15 Interpretasi Kualifikasi Hasil Belajar Nilai *Posttest* Peserta Didik Kelas Kontrol

Rentang Nilai	Predikat	Frekuensi	Persentase
90-100	Sangat Baik	8	28%
79-89	Baik	15	54%
69-78	Cukup	3	11%
0-68	Perlu Bimbingan	2	7%
Jumlah		28	100%

Berdasarkan tabel diatas bisa dilihat bahwa nilai *posttest* peserta didik kelas eksperimen terdapat 2 peserta didik yang mendapat kualifikasi “Perlu Bimbingan”, 3 peserta didik yang mendapat kualifikasi “Cukup”, 15 peserta didik yang mendapat kualifikasi “Baik”, dan 8 peserta didik yang mendapat kualifikasi “Sangat Baik”. Selanjutnya gambaran dari persentase kualifikasi hasil belajar nilai *posttest* peserta didik kelas kontrol menunjukkan bahwa terdapat 7% peserta didik memperoleh nilai 0-68, 11% peserta didik memperoleh nilai 69-78, 54% peserta didik memperoleh nilai 79-89, 28% peserta didik memperoleh nilai 90-100.

2) Analisis Hasil *Posttest* Peserta Didik

Setelah data dari nilai *posttest* dikumpulkan dan diinterpretasikan berkesesuaian dengan kategorinya, selanjutnya peneliti akan menganalisis data menggunakan SPSS versi 22.

b) Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Posttest*

Berikut nilai rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Posttest* peserta didik kelas eksperimen sebelum digunakannya media ajar ular tangga ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 16 Output SPSS Deskripsi Hasil Belajar *Posttest* Peserta Didik Kelas Eksperimen

kelas	Hasil Output <i>Posttest</i> kelas Eksperimen	
Eksperimen	Rata-rata	91,62
	Standar Deviasi	8,495
	Varians	72,166
	Minimum	80
	Maksimum	100

Berdasarkan tabel diatas, bisa dilihat bahwa nilai rata-rata *posttest* peserta didik kelas eksperimen adalah 91,62 yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.

Standar deviasi yang didapatkan adalah 8,495, dan varians mendapatkan nilai 72,166. Adapun nilai minimum terdapat pada angka 80, sedangkan pada nilai maksimum terdapat pada angka 100.

Adapun nilai rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Posttest* peserta didik kelas kontrol ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 17 Output SPSS Deskripsi Hasil Belajar *Posttest* Peserta Didik Kelas Kontrol

kelas	Hasil Output <i>Posttest</i> kelas Kontrol	
Kontrol	Rata-rata	84
	Standar Deviasi	9,811
	Varians	96,258
	Minimum	60
	Maksimum	100

Berdasarkan tabel diatas, bisa dilihat bahwa nilai rata-rata *posttest* peserta didik kelas kontrol adalah 84 yang termasuk dalam kategori “Baik”. Standar deviasi yang didapatkan adalah 9,811, dan varians mendapatkan nilai 96,258.

Adapun nilai minimum terdapat pada angka 60, sedangkan pada nilai maksimum terdapat pada angka 100. Data perhitungan nilai rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Posttest* peserta didik kelas eksperimen dan kontrol secara lebih lengkapnya ada pada lampiran.

d. Uji Analisis

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah data tentang hasil belajar IPAS murid baik sebelum dan sesudah perlakuan berdistribusi normal. Dalam pengujian ini peneliti akan menggunakan uji normalitas menggunakan SPSS 22 dengan memperhatikan uji *Shapiro-wilk* sebagai petunjuk analisis. Adapun

ringkasan dari hasil Uji Normalitas data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 18 Output SPSS Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Data	Shapiro-Wilk		Taraf Sig	Kesimpulan
	Df	Angka Signifikansi		
<i>Pretest</i> kelas Kontrol (VB)	28	0,055	5%	Data berdistribusi normal
<i>Posttest</i> kelas Kontrol (VB)	28	0,243		Data berdistribusi normal
<i>Pretest</i> kelas Eksperimen (VC)	26	0,109		Data berdistribusi normal
<i>Posttest</i> kelas Eksperimen (VC)	26	0,578		Data berdistribusi normal

Pada tabel di atas dapat diketahui data *pretest* menunjukkan nilai signifikansi 0,109 dan data *posttest* menunjukkan nilai signifikansi 0,578. Dalam artian data *pretest* berdistribusi normal karna nilai $0,109 > 0,05$. Dan data *posttest* berdistribusi normal karna nilai $0,578 > 0,05$. Jadi bisa disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* untuk kelas eksperimen berdistribusi normal.

Adapun kelas kontrol, diketahui data *pretest* menunjukkan nilai signifikansi 0,055 dan data *posttest* menunjukkan nilai signifikansi 0,243. Dalam artian data *pretest* berdistribusi normal karna nilai $0,055 > 0,05$. Dan data *posttest* berdistribusi normal karna nilai $0,243 > 0,05$. Jadi bisa disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* untuk kelas kontrol juga berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan dengan dengan tujuan untuk melihat apakah data hasil belajar IPAS baik sebelum dan setelah perlakuan berasal dari populasi

yang memiliki variansi yang sama. Dalam pengujian ini peneliti akan menggunakan uji homogenitas menggunakan SPSS 22 dengan memperhatikan signifikansi pada uji levene sebagai petunjuk analisis. Adapun ringkasan dari hasil Uji Homogenitas data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 19 Output SPSS Uji Levene

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar Pretest	0,003	1	52	0,954
Hasil belajar Posttest	0,167	1	52	0,684

Pada tabel diatas dapat diketahui data *pretest* kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,954 > 0,05$ yang berarti data *pretest* kedua kelas bervariasi sama (homogen) dan data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,684 > 0,05$ yang berarti data *posttest* kedua kelas juga memiliki data bervariasi sama (homogen).

3) Uji Paired Sample T-Test (Uji T)

Uji t memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada dari perlakuan yang diberikan atau tidak ada perbedaan rata-rata dari nilai yang sudah didapatkan dari hasil *pretest* dan *posttest*. Tujuan utama dari pengujian ini adalah untuk mengidentifikasi perbedaan kemampuan peserta didik kelas eksperimen dan kontrol dalam hasil belajar pembelajaran IPAS dan efektivitas *ice breaking* media ajar kelas eksperimen yang menggunakan media ular tangga.

Dalam pengujian ini peneliti akan menggunakan uji *paired sample t-test* menggunakan SPSS 22. Adapun ringkasan dari hasil uji *paired sample t-test* data kelas eksperimen menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 20 Output SPSS Uji *Paired Sample T-Test*

Paired Samples Test									
Pair Samples T Test		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Eksperimen - Posttest Eksperimen	-30,769	15,716	3,082	-37,117	-24,422	-9,983	25	0,000

Pada tabel *paired sample t-test*, memuat data hasil dari analisis uji-t dua sampel berpasangan. Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan taraf signifikansi (P-Value). Diketahui jika $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima, dan sebaliknya jika $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara penggunaan media ular tangga dan media gambar dalam pembelajaran IPAS kelas V di MIN 7 Tapin pada materi bab 4 Indonesiaku Kaya Raya. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen adalah $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan sebelum dan sesudah perlakuan.

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa penggunaan media ular tangga lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan media gambar. Hasil ini menunjukkan bahwa *ice breaking* media ular tangga memiliki efektivitas yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, media ular tangga dapat dianggap sebagai alternatif yang lebih efektif dibandingkan media gambar untuk pembelajaran IPAS, terutama pada materi bab 4 Indonesiaku Kaya Raya.

Jadi, secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar, serta menunjukkan bahwa *ice breaking* media ular tangga lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi bab 4 tentang Indonesiaku Kaya Raya di MIN 7 Tapin.

4) Uji N-Gain

Uji N-Gain dilakukan dengan tujuan untuk menentukan kategori tingkat pada efektivitas media ular tangga dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar pada kelas eksperimen. Uji ini digunakan untuk menghitung perbedaan antara nilai *posttest* dan nilai *pretest*. Hasil N-Gain yang didapat akan diinterpretasikan berdasarkan dengan pedoman skor N-gain yang ada pada tabel dibawah ini berikut:

Tabel 4. 21 ketentuan Gain ternormalisasi (Pembagian skor uji N-Gain)

Nilai N-Gain	Interpretasi
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$g = 0,00$	Tidak terjadi peningkatan
$-1,00 \leq g \leq 0,00$	Terjadi Penurunan

*N-Gain = Gain Ternormalisasi

Adapun pembagian pemerolehan *N-Gain* dalam bentuk persen (%)

merujuk pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 22 ketentuan penentuan tingkat keefektifan (Tafsiran uji *N-Gain* dalam bentuk persen (%))

Nilai <i>N-Gain</i>	Interpretasi	Nilai <i>N-Gain</i>	Interpretasi
< 40	Tidak Efektif	56-75	Cukup Efektif
40-55	Kurang Efektif	>76	Efektif

Berikut sajian tabel deskripsi hasil nilai uji *N-Gain* kelas eksperimen:

Tabel 4. 23 Data Nilai *N-Gain* kelas Eksperimen

No.	Kode	Kelas Eksperimen			
		Pretest	Posttest	<i>N-Gain</i>	Kategori
1	2	33	100	1	Tinggi
2	2	87	100	1	Tinggi
3	2	40	87	0.78	Tinggi
4	2	60	100	1	Tinggi
5	2	47	87	0.75	Tinggi
6	2	73	100	1	Tinggi
7	2	73	100	1	Tinggi
8	2	33	87	0.81	Tinggi
9	2	67	80	0.41	Sedang
10	2	87	100	1	Tinggi
11	2	47	80	0.62	Tinggi
12	2	60	80	0.5	Sedang
13	2	67	100	1	Tinggi
14	2	87	100	1	Tinggi
15	2	87	100	1	Tinggi
16	2	66	100	1	Tinggi
17	2	53	87	0.72	Tinggi
18	2	47	100	1	Tinggi
19	2	60	87	0.68	Sedang
20	2	66	87	0.62	Sedang
21	2	33	87	0.70	Tinggi
22	2	53	87	0.72	Tinggi
23	2	66	80	0.41	Sedang
24	2	66	80	0.41	Sedang

25	2	80	100	1	Tinggi
26	2	40	93	0.88	Tinggi
Jumlah		1577	2382		
Rata-Rata		60,6538	91,6153		

Berdasarkan tabel diatas pada kelas eksperimen terlihat bahwa ada 20 peserta didik yang mendapatkan nilai *N-Gain* dalam kategori tinggi, ada 6 peserta didik yang mendapatkan nilai *N-Gain* dalam kategori sedang.

Tabel diatas menunjukkan bahwa perlakuan menggunakan media ular tangga mampu meningkatkan nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen secara signifikan, bisa dilihat bahwa terdapat selisih nilai sebesar -30,77. ketika soal *pretest* dibagikan mendapatkan nilai sebesar 60,85 termasuk dalam kategori “perlu bimbingan”, sedangkan data yang diperoleh setelah dibagikannya soal *posttest* mendapatkan nilai sebesar 91,62 termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.

Untuk membuktikan sejauh mana peningkatan kelas eksperimen maka secara keseluruhan akan dihitung menggunakan uji *N-Gain* pada SPSS dengan menggunakan rumus berikut:

$$NGain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Tabel 4. 24 Output hasil uji *N-Gain* menggunakan SPSS

Kelas	Mean	Maksimum	Minimum
Eksperimen	80,87	100	0
Kontrol	53,78	100	0

Keterangan:

Mean : Rata-rata skor *N-Gain*

Minimum : Nilai *N-Gain* minimum

Maksimum : Nilai *N-Gain* maksimum

Berdasarkan perhitungan, didapatkan hasil bahwa kelas kontrol (tidak mendapatkan perlakuan) memiliki nilai rata-rata (*Mean*) *N-Gain Score* sebesar 53,78 termasuk dalam kategori “Kurang Efektif”. Adapun pada kelas eksperimen (yang mendapatkan perlakuan) berdasarkan hasil perhitungan dari pengujian *N- N-Gain Score*nya, hasil menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*Mean*) *N-Gain Score* untuk kelas eksperimen sebesar 80,87 termasuk dalam kategori “Efektif”.

Dalam hal ini berkesesuaian dengan penafsiran skor *N-Gain* yang ada pada buku *N-Gain vs Stacking* karya Dr. Moh.,Irma Sukarelawan, dkk. Jadi, bisa disimpulkan bahwa penggunaan media ular tangga pada kelas eksperimen lebih efektif daripada media gambar pada kelas kontrol untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kelas V MIN 7 Tapin.

B. Pembahasan

Salah satu unsur penting yang wajib ada saat proses pembelajaran berlangsung ialah media pembelajaran. Menurut Aqib, ia mengungkapkan media pembelajaran sebagai media yang bisa digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga mampu mendorong proses belajar pada peserta didik.¹

Penelitian ini menerapkan *ice breaking* media ular tangga dalam pembelajaran materi indonesiaku kaya raya. Media ini termasuk dalam media pembelajaran aktif karena mampu membuat para peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Melalui media ular tangga yang dilakukan pada saat *ice breaking* mampu membuat peserta didik dapat lebih mudah memahami dan

¹ Muhammad Hasan, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Tahta Media Group, 2021), 28.

mengingat informasi penting dengan cara yang menyenangkan. Kegiatan ini juga memungkinkan para peserta didik untuk berinteraksi, aktif, serta bekerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran, sehingga menjadikan suasana kelas lebih dinamis dan menarik.

Ice breaking merupakan suatu aktivitas kecil untuk memecahkan suasana dari yang terkesan tegang, beku atau kaku, agar peserta didik merasa bersemangat dan rileks. Serta ada perhatian dan rasa senang selama proses pembelajaran berlangsung.² Dengan menggunakan *Ice breaking* media ular tangga ini peserta didik akan lebih aktif, bersemangat dalam proses belajar mengajar, meningkatkan daya serap (ingatan) serta meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran.

Menurut Suhermin dikutip dalam buku *Ultrang dan Numerasi Peserta didik* karya I Kadek Edi Yudiana dkk, dikatakan bahwa media ular tangga memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu; pertama, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, kedua, merangsang peserta didik belajar secara individu maupun berkelompok, ketiga, membantu peserta didik dalam mengingat kembali terkait materi yang sudah dipelajari sebelumnya, keempat pengetahuan yang sudah diserap dalam ingatan akan bisa di dapatkan kembali sewaktu-waktu.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa media ular tangga bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mempelajari serta mengulang materi yang sudah dipelajari pada materi sebelumnya agar bisa diingat secara

² M. Bambang Edi Siswanto, Siska Nur Wahida, *Alfa Zone With Ice Breaking Learning* (Jawa Timur: CV. AINUN MEDIA, 2022), 3.

mudah ketika mendapatkan pertanyaan melalui permainan³ Hal ini menjadikan media ular tangga sebagai *ice breaking* media yang bisa membuat peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam permainan, mendorong mereka untuk berinteraksi, aktif, dan bersemangat. Dengan cara ini, peserta didik tidak hanya duduk mendengarkan, tetapi mereka juga berperan aktif ketika pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan, berikut pembahasan hasil temuan yang ada pada penelitian:

1. Kemampuan hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan media ular tangga (kelas eksperimen) dan kelas kontrol (tanpa menggunakan media ular tangga)

Kemampuan hasil belajar peserta didik kelas VC MIN 7 Tapin Sebelum *pretest*, ditemukan bahwa terdapat 23 atau 88% peserta didik mendapat kualifikasi “Perlu Bimbingan” dan 3 atau 7% peserta didik mendapat kualifikasi “Cukup”. Kemudian setelah di berlakukannya *pretest* ditemukan bahwa terdapat 19 atau 73% peserta didik mendapat kualifikasi “Perlu Bimbingan”, 2 atau 8% peserta didik mendapat kualifikasi “Cukup”, dan 5 atau 19% peserta didik mendapat kualifikasi “Baik”.

Sebagai tambahan, diketahui bahwa skor rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum *pretest* sebesar 56,54 dalam kategori “perlu bimbingan” ini menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan peserta didik pada sebelum *pretest* dianggap tidak efektif

³Wati, “Pengembangan Media Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.”,71

karena $\leq 88\%$ peserta didik mencapai nilai < 68 . Selanjutnya, diketahui bahwa skor rata-rata hasil belajar setelah *pretest* peserta didik ternyata sebesar 60,85 berada dalam kategori “perlu bimbingan” ini menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan peserta didik pada *pretest* dianggap tidak efektif karena $\leq 81\%$ peserta didik mencapai nilai < 68 .

Adapun kemampuan hasil belajar peserta didik kelas VB MIN 7 Tapin sebelum *pretest* terdapat 2 atau 7% peserta didik yang mendapat kualifikasi “Cukup”, 14 atau 50% peserta didik yang mendapat kualifikasi “Baik”, dan 12 atau 43% peserta didik yang mendapat kualifikasi “Sangat Baik”. Kemudian setelah di berlakukannya *pretest* ditemukan bahwa terdapat 16 atau 57% peserta didik yang mendapat kualifikasi “Perlu Bimbingan”, 4 atau 14% peserta didik yang mendapat kualifikasi “Cukup”, 7 atau 25% peserta didik yang mendapat kualifikasi “Baik”, dan 1 atau 4% peserta didik yang mendapat kualifikasi “Sangat Baik”.

Sebagai tambahan, diketahui bahwa skor rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum *pretest* sebesar 86,61 dalam kategori “baik” ini menunjukkan tingkat ketuntasan peserta didik sebelum *pretest* dianggap efektif karena $\geq 43\%$ peserta didik yang mencapai nilai > 68 . Selanjutnya, diketahui bahwa skor rata-rata hasil belajar peserta didik setelah *pretest* ternyata sebesar 65,32 dalam kategori “perlu bimbingan” ini menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan peserta didik pada *pretest* dianggap tidak efektif karena $\leq 71\%$ peserta didik yang mencapai nilai < 68 .

Selanjutnya, dilakukan uji normalitas pada *pretest* (data kemampuan awal) kelas eksperimen dan kontrol dapat diketahui data *pretest* kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi 0,109 dan data *pretest* kelas kontrol menunjukkan

nilai signifikansi 0,055. Dalam artian data *pretest* kelas eksperimen berdistribusi normal karna nilai $0,109 > 0,05$ dan data *pretest* kelas kontrol juga berdistribusi normal karna nilai $0,055 > 0,05$ Sehingga bisa disimpulkan bahwa data *pretest* untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal.

2. Kemampuan hasil belajar peserta didik sesudah menggunakan media ular tangga (kelas eksperimen) dan kelas kontrol (tanpa menggunakan media ular tangga)

Kemampuan hasil belajar peserta didik kelas VC MIN 7 Tapin sesudah menggunakan media ular tangga, ditemukan bahwa terdapat 13 atau 50% peserta didik yang mendapat kualifikasi “Baik”, 13 atau 50% peserta didik yang mendapat kualifikasi “Sangat Baik”.

Sebagai tambahan, diketahui bahwa skor rata-rata hasil belajar peserta didik ternyata sebesar 91,62 yang berada dalam kategori “Sangat Baik” ini menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan peserta didik pada *posttest* dianggap efektif atau “tuntas” karena $\geq 100\%$ peserta didik yang mencapai nilai > 68

Adapun kemampuan hasil belajar peserta didik kelas VB MIN 7 Tapin, ditemukan bahwa terdapat 2 atau 7% peserta didik yang mendapat kualifikasi “Perlu Bimbingan”, 3 atau 11% peserta didik yang mendapat kualifikasi “Cukup”, dan 15 atau 54% peserta didik yang mendapat kualifikasi “Baik”, dan 8 atau 28% peserta didik yang mendapat kualifikasi “Sangat Baik”. Sebagai tambahan, diketahui bahwa skor rata-rata hasil belajar peserta didik ternyata sebesar 84 yang berada dalam kategori “Baik” ini menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan peserta

didik pada *posttest* dianggap efektif atau “tuntas” karena $\geq 82\%$ peserta didik yang mencapai nilai > 68

Selanjutnya, dilakukan uji normalitas pada *posttest* (data kemampuan akhir) kelas eksperimen dan kontrol dapat diketahui data *posttest* kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi 0,578 dan data *posttest* kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi 0,243. Dalam artian data *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal karna nilai $0,578 > 0,05$ dan data *posttest* kelas kontrol juga berdistribusi normal karna nilai $0,243 > 0,05$ Sehingga bisa disimpulkan bahwa data *posttest* untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal. Setelah pengujian normalitas dilakukan diketahui bahwa data *pretest* dan *posttest* untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol sama-sama berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas pada *pretest* (data kemampuan awal) dan *posttest* (data kemampuan akhir) kelas eksperimen dan kontrol ditunjukkan pada tabel 4.19 pengujian ini dilakukan dengan memperhatikan signifikansi pada uji levene sebagai petunjuk analisis.

Hasil uji homogenitas pada tabel 4.19 diketahui bahwa data *pretest* kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,954 > 0,05$ dan data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,684 > 0,05$. Maka bisa disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki data bervariansi sama (homogen).

Uji *paired sample t-test* digunakan untuk mengetahui apakah ada efektivitas dari perlakuan yang diberikan atau tidak ada perbedaan dari nilai yang sudah didapatkan dari hasil *pretest* dan *posttest* jika data telah diketahui berdistribusi

normal. Hasil perhitungan menunjukkan *sig.(2-tailed) pretest* dan *posttest* kelas eksperimen sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media ular tangga lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan media gambar. Hasil ini menunjukkan bahwa *ice breaking* media ular tangga memiliki efektivitas yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, media ular tangga dapat dianggap sebagai alternatif yang lebih efektif dibandingkan media gambar untuk pembelajaran IPAS, terutama pada materi bab 4 Indonesiaku Kaya Raya.

Jadi, penelitian ini menunjukkan bahwa *ice breaking* media ular tangga lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi bab 4 tentang Indonesiaku Kaya Raya di MIN 7 Tapin. Salah satunya adalah penelitian oleh Vina Dwi dan Muhammad Hafizh, yang mendapatkan data bahwa hasil belajar peserta didik meningkat pada mata pelajaran IPAS sesudah menggunakan media ular tangga meningkat dan termasuk kategori layak (Baik).⁴

- b. Efektivitas penggunaan media ular tangga dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik kelas eksperimen, hal ini bisa dilihat dari perbedaan yang signifikan dari *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen, Maka bisa disimpulkan bahwa media ular tangga adalah media yang

⁴ Vina Dwi dan Muhammad Hafizh, "Penerapan Media Ular Tangga Tangga untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kelas IV SDN Pojoksari 1," *Jurnal PGSD Indonesia* 9, no. 2 (2023)

tepat dalam meningkatkan hasil belajar. Efektivitas ini menunjukkan peserta didik pada materi bab 4 tentang Indonesiaku Kaya Raya di MIN 7 Tapin.

Setelahnya, peneliti melakukan uji *N-Gain* skor, pengujian ini dilakukan peneliti dengan maksud untuk mengetahui tingkat efektivitas media ular tangga pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media ular tangga.

Dari hasil perhitungan rata-rata *N-Gain* skor didapatkan rata-rata *N-Gain* skor peserta didik kelas kelas eksperimen yang menggunakan media ular tangga memperoleh skor *N-Gain* yang lebih tinggi yaitu sebesar 80,87 dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya 53,78. Perbedaan ini menunjukkan bahwa media ular tangga memberikan efektivitas yang lebih besar terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dan dapat dianggap sebagai media yang efektif dalam pembelajaran di kelas tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, media ular tangga pada saat *ice breaking* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya pada materi bab 4 Indonesia Kaya Raya di MIN 7 Tapin. Hal ini terlihat dari hasil uji *N-Gain, paired sample t-test*, serta perbandingan antara kelas eksperimen yang menggunakan media ular tangga dan kelas kontrol yang menggunakan media gambar. Berdasarkan pengamatan peneliti dari pertemuan 1-4 pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, media ular tangga yang diberlakukan pada kelas eksperimen memberikan efektivitas yang lebih positif terhadap peningkatan hasil belajar, dengan skor rata-rata *posttest* yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Peningkatan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen menunjukkan bahwa media ular tangga dapat mendorong peserta didik untuk mencapai tingkat ketuntasan yang lebih baik, dengan lebih banyak peserta didik yang masuk dalam kategori "Baik" dan "Sangat Baik". Uji N-Gain juga mengindikasikan skor yang lebih tinggi pada kelas eksperimen.

Ice breaking media ular tangga efektif digunakan dalam pembelajaran materi Indonesiaku Kaya Raya. Gerlach dan Ely dalam buku *Ultrang dan Numerasi Peserta Didik* karya I Kadek Edi Yudiana dkk, menyebutkan bahwa media secara khususnya, dalam proses belajar mengajar media lebih cenderung dimaksudkan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses serta menyusun kembali informasi visual dan verbal.⁵

Pendapat ahli Gerlach dan Ely ini didukung dengan teori pembelajaran multimedia dalam buku *The Cambridge Handbook Of Multimedia* karya Richard E. Mayer. Mayer menekankan bahwa kombinasi dari kata-kata dan gambar itu bisa menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif dibandingkan dengan hanya menggunakan kata-kata saja. Prinsip-prinsip seperti *multimedia principle* (penggunaan kata-kata dan gambar lebih efektif daripada kata-kata) dan *Interactivity principle* (Interaksi pengguna dengan materi dapat meningkatkan pembelajaran) mendukung gagasan bahwa media pembelajaran seperti ular tangga yang dibuat dengan elemen visual dan verbal itu bisa meningkatkan perhatian dan pemahaman peserta didik.

⁵ Yudiana, *Ultrang dan Numerasi Siswa...*, 20

Hal ini, menunjukkan bahwa media pembelajaran ular tangga itu mampu memberikan efektivitas terhadap pemahaman peserta didik⁶

Dengan diberlakukannya *ice breaking* media pembelajaran, diharapkan mampu meningkatkan kognitif peserta didik, dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendorong kerjasama antar peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *ice breaking* media ular tangga adalah media yang efektif dan layak untuk meningkatkan pembelajaran, terutama dalam hasil belajar IPAS bagi peserta didik kelas V di MIN 7 Tapin.

C. Langkah-langkah penelitian

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Melakukan peninjauan awal ke lokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Mengajukan desain proposal penelitian
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi
 - b. Memohon surat izin riset pada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
 - c. Menyerahkan surat riset ke Departemen Agama yang menaungi madrasah bersangkutan

⁶ R.E. Mayer, *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning* (Inggris: Cambridge University Press, 2014), 26.

- d. Menyerahkan surat riset kepada kepala madrasah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru pembelajaran IPAS untuk mengatur jadwal penelitian
 - e. Mempersiapkan materi yang akan diajarkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
 - f. Membuat modul ajar, media ajar, soal *pretest*, soal *posttest*, pedoman wawancara, dan dokumentasi
3. Tahap Pelaksanaan Penelitian Eksperimen
- a. Merumusan masalah yang ada didalam penelitian
 - b. Menelaah pustaka
 - c. Merumuskan hipotesis dan mendefinisikan variabel yang digunakan
 - d. Memilih desain yang digunakan pada penelitian
 - e. Menentukan sampel yang refresentatif
 - f. Instrumentasi
 - g. Melaksanakan eksperimen
 - h. Mengumpulkan data
 - i. Menganalisis dan menginterpretasi data
 - j. Membuat simpulan
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi
 - b. Mengkonsultasikan hasil laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui

- c. Melakukan perbaikan dan memperbanyak skripsi untuk kemudian di uji dan dipertahankan di sidang munaqasyah.

